E ISSN 2986 -9900

DEFLASI Vol. 2 No. 1. 2024

DEFLASI JURNAL EKONOMI

Email: arsypersadaquality@gmail.com

https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi

PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DIKAWASAN AMERIKA LATIN

Nur Syafika Lubis[1], Fadlam Milleand Zega[2,]

nursyafikalubis@gmail.com[1], fadlammilleandzega@gmail.com[2,]

[12]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Perkembangan Ekonomi Islam di dunia dapat dijumpai dimulai dari kemunculan bank syariah diberbagai negara. Perekonomian Islam dimulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan etika dengan dasar al-Qur'an dan al-Hadist. Tonggak utama berdirinya perbankan Syariah yaitu dengan mulai beroperasinya Mit Ghamr Local Saving Bank 1963 di Kairo. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Bank syariah di Amerika latin,khususnya di negara Brazil, Argentina, dan Paraguay. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan memberikan data kuantitatif yang berkaitan dengan pembahasan perkembangan Bank Syari'ah di kawasan Amerika Latin. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa walaupun jumlah penduduk yang beragama islam di amerika latin minoritas. Tidak menghalangi bank syariah berkembang di sana. Contohnya Trust Bank di Suriname memutuskan mengubah bisnisnya menjadi bank syariah

Kata Kunci :*Perbankan, islam, syari'ah, perkembangan, Amerika Latin*

Abstract: *The development of Islamic economics in the world can be found starting from the emergence of Islamic banks in various countries. The Islamic economy begins with the presence of Islamic banking as a financial institution that is based on ethics based on the Qur'an and al-Hadith. The main milestone in the establishment of Islamic banking was the start of operation of Mit Ghamr Local Saving Bank 1963 in Cairo. This paper aims to find out the development of Islamic banking in Latin America, especially in Brazil, Argentina and Paraguay. This type of research uses quantitative research methods, namely by providing quantitative data related to the discussion of the development of Islamic banks in the Latin American region. Based on the results of the study, it was found that even though the number of residents who are Muslim in Latin America is a minority. Does not prevent Islamic banks from developing there. For example, the Trust Bank in Suriname decided to change its business to become an Islamic bank*

Keywords: *Banking, Islam, syari'ah, development, Latin America*

PENDAHULUAN

Perkembangan Ekonomi Islam di dunia dapat dijumpai dimulai dari kemunculan bank syariah diberbagai negara. Perekonomian Islam dimulai dengan kehadiran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan etika dengan dasar al-Qur'an dan al-Hadist. Tonggak utama berdirinya perbankan Syariah yaitu dengan mulai beroperasinya Mit Ghamr Local Saving Bank 1963 di Kairo, Mesir (Musyafah, 2019). Dengan adanya doktrin Perekonomian Islam yang merupakan sistem ekonomi dengan dasar hukum yang digunakan yaitu hukum Islam kini Perekonomian Islam meski menggunakan dasar hukum Islam namun hal ini tidak menghalangi bagi masyarakat yang non muslim atau tidak beragama Islam untuk ikut turut andil dalam sistem perekonomian Islam. Pada dasarnya ekonomi Islam memiliki tujuan untuk memakmurkan, tidak hanya mencari keuntungan, sehingga banyak negara yang tidak bermayoritas masyarakatnya beragama Islam ataupun bahkan negara liberal sekalipun ikut berpartisipasi dalam menerapkan ekonomi Islam diberbagai sisi. Ekonomi Islam yang diterapkan di berbagai negara ini diantarnya perbankan Islam atau di Indonesia di sebut dengan Perbankan Syariah.

Dalam memanifestasikan praktek riil dan eksistensi ekonomi syariah pada sebuah negara selain agama adalah politik dan kebijakan (peran) pemerintah setempat. Frank E. Vogel, menyebutkan bahwa sejauh ini sikap pemerintah dapat dibagi kedalam 4 (empat) kategoriyakni:

1. Sikap pemerintah yang mengubah seluruh system keuangan internal mereka ke dalam bentuk islami (full syariah) seperti Iran, Pakistan, dan Sudan;
2. .Sikap pemerintah yang menggunakan perbankan Islam sebagai kebijakan nasional dan perbankan ganda (Islamic window) seperti Bahrain, Brunei, Kuwait, Malaysia, Turki, Ini Emirat Arab 3.

3. Sikap pemerintah yang tidak mendukung ataupun menentang perbankan Islam dalam yurisdiksinya seperti Mesir, Yaman, Singapore, dan Indonesia;
4. Sikap pemerintah yang secara aktif mempersempit kehadiran perbankan Islam yang berdiri sendiri seperti Saudi Arabia dan Oman.

Sementara itu, di negara Barat dan Eropa memiliki kebijakan dan respon yang berbeda dimana sebagian diantara mereka dapat menerima dan mengakomodasinya dalam system perundang-undangan mereka namun sebagian yang lain justru sebaliknya dimana secara de jurebelum dapat mengakomodasinya tapi dapat menerimanya secara *de facto.*

TINJAUAN PUSTAKA

Penduduk Amerika menganut beragam agama. Agama dengan jumlah pemeluk terbanyak ialah Katolik Roma yang pemeluknya tersebar di seluruh kawasan Amerika Selatan Amerika Selatan lebih didominasi oleh penduduk yang beragama Katolik. Kondisi ini disebabkan oleh latar belakang sejarah Amerika sendiri yang dijajah oleh Portugis, Spanyol, Inggris dan Prancis. Jika agama Kristen menjadi mayoritas di Amerika, maka penduduk Amerika yang beragama Islam adalah minoritas.

Muslim di Selatan adalah minoritas. Keberadaan Muslim di wilayah tersebut hampir tidak terinformasikan dengan baik, seakan-akan Muslim di wilayah tersebut tidak ada. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh karena penduduk Amerika Selatan lebih didominasi pemeluk Katolik. Kondisi Muslim di Amerika Latin hampir tidak diketahui. Tidak cukup data maupun informasi mengenai Muslim di wilayah tersebut. Berbeda dengan Muslim di Amerika Utara yang informasinya cukup tersebar; Muslim di Amerika Latin nyaris tidak diketahui keberadaannya. Kondisi ini kadangkala memunculkan pandangan bahwa Muslim tidak eksis di wilayah Amerika Latin. Pandangan tersebut tidak bisa disalahkan sepenuhnya, namun meski tidak terdengar berita-berita mengenai Muslim di Amerika Latin, faktanya diwilayah tersebut masih terdapat Muslim.

Data statitistik Muslim di wilayah Amerika membuktikan eksistensi Muslim disana.

1. Brazil

Di Brazil jumlah Muslim meningkat dari hanya 3.454 orang pada Tahun 1950 menjadi 27.239 orang pada Tahun 2000, Sejarah Islam di Brazil dimulai dengan masuknya orang-orang Afrika dalam bentuk perbudakan. Sejak tahun 1550, orang Portugis telah menggunakan budak bangsa Afrika untuk bekerja di kebun tebu yang sebelumnya dimusnahkan oleh penduduk setempat. Brazil menerima 37% dari seluruh budak Afrika yang diperdagangkan, berjumlah sekitar 3 juta orang. Menurut statistik data Brasil pada tahun 2010, terdapat 35.207 Muslim yang berdiam di Brasil atau 0.02% dari total populasi Brasil adalah pemeluk Islam. Kebanyakan penduduk Muslim berdiam di daerah São Paulo dan Paraná. Sebagian besar dari mereka merupakan imigran Libanon yang berhijrah dari negara asal mereka akibat perang saudara Libanon. Walaupun demikian, setengah surat kabar di sana, mencatat jumlah penduduk Muslim di Brasil sekitar 56.000 sampai 70.000. Otoritas Muslim Brazil juga memberikan jawaban yang lebih besar yaitu 1.500.000 jiwa atau 0.7% dari total populasi Brazil adalah pemeluk Islam. Jumlah ini tentunya termasuk penganut setempat. Menurut sensus 2021, terdapat 767.583 muslim di Brasil, membentuk 0.36% dari total populasi.

2. Argentina

Di Argentina Islam adalah agama minoritas yang berkembang dengan lambat karena aliran Protestan juga sedang berkembang di negara tersebut. Dengan jumlah penduduk 44 juta orang, dimana 1% penduduk Argentina adalah muslim. Di Argentina, diperkirakan terdapat sekitar 600.000 Muslim pada Tahun 2009. Namun jumlah itu menurun drastis dari 800.000 Muslim yang tercatat sensus pada tahun 2001.

3. Paraguay

Sementara Paraguay, Islam di Paraguay merupakan agama kecil dan cukup minoritas. Menurut sensus data pada tahun 2005, hanya 507 warga Paraguay saja yang beragama Islam atau 0.008% dari populasi Paraguay. Namun, perkiraan lain menyebutkan bahwa jumlah komunitas Muslim Paraguay adalah 35.000 anggota. Kebanyakan pemeluk Islam di Paraguay adalah para imigran dari Suriah, Lebanon dan negara Timur Tengah lainnya. Ada sekitar 2 masjid di Asuncion, salah satunya merupakan pusat Islam. Yeni Cahyono dan Edy Kurniawan (2016: 89)

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan memberitkan data kuantitatif berupa deskripsi yang memuat angka.Tulisan ini di ambil dari berbagai sumber seperti buku atau literature dan juga internet sebagai bahan informasi sebagai landasan teori.wawancara , dokumentasi,dan data primer dan sekunder.

HASIL PENELITIAN

A. Perkembangan perbankan syariah di Brazil

Bank sentral Brasil tengah mempersiapkan peluncuran dana sesuai aturan syariah. Dana tersebut dari perusahaan Brasil yang terdaftar di Bursa Efek Sao Paulo (Bovespa) di Timur Tengah dan Asia.

"Kami mengharapkan ekuitas mulai 50 juta dolar AS hingga 500 juta dolar AS dalam setahun," ujar Carlos Takahashi, Chairman BB DVTM, sebuah perusahaan fund manager terbesar di Brasil, seperti dilansir kantor berita Brasil-Arab ANBA, Rabu (2/7).

Dalam peluncuran dana ini, the Bank of Brazil menjalin kemitraan dengan Islamic Bank of Asia (IBA) yang berbasis di Singapura. Bank Asia memberi dukungan pada perusahaan Brasil dalam hal sertifikasi saham yang diperdagangkan. Agar dana yang diperdagangkan sesuai syariat Islam, hasil dari saham tersebut berasal dari layanan yang diberikan perusahaan. Artinya, yield saham bukan dari kepentingan apa pun karena bergesekan dengan praktik

riba yang dilarang hukum Islam. Dana yang diperoleh diperdagangkan di saham komoditas Brasil, termasuk energi, minyak dan gas (migas), pertambangan, serta perusahaan ritel. Takahashi mengatakan, 20 perusahaan sepakat sahamnya diperdagangkan untuk kebutuhan dana syariah ini. Dana tersebut akan dikelola di Brazil dan dipasarkan keseluruh dunia. Dilansir dari CPI Financial , Brazil adalah negara eksportir makanan halal yang signifikan. Pada tahun 2013, Brazil mengekspor 1.4 Milyar ton ayam ke daerah Timur Tengah. Pada Januari, Abu Dhabi Equity Partners menginvestasikan dananya dalam program pembiayaan penggemukan 70.000 sapi atau setara dengan jumlah impor daging yang dilakukan oleh UAE dalam setahun.

Bank sentral Brasil akhirnya mengerek suku bunga acuan untuk pertama kali dalam hampir enam tahun terakhir. Banco Central do Brasil atawa Central Bank of Brazil ini menaikkan suku bunga acuan 75 basis poin menjadi 2,75%. Kenaikan suku bunga dilakukan untuk melawan inflasi bahkan ketika ekonomi bergolak selama pandemi Covid-19 yang belum teratasi.

Keputusan untuk menaikkan biaya pinjaman datang pada saat yang rapuh, karena gelombang kedua pandemi Covid-19 yang mematikan sedang melanda negara ekonomi terbesar di Amerika Latin itu. Korban tewas dan jumlah kasus di Brasil hanya tertinggal dari Amerika Serikat, dengan ekonominya diprediksi akan kembali kontraksi pada kuartal pertama tahun ini. Namun, komite penentu suku bunga bank, yang dikenal sebagai Copom, mengatakan keputusannya untuk menaikkan suku bunga acuan dari rekor terendah 2,00% sudah bulat. Pembuat kebijakan moneter ini juga mengisyaratkan kenaikan dengan ukuran yang sama pada pertemuan berikutnya kecuali jika prospek berubah secara signifikan. Semua kecuali satu dari 30 ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan peningkatan yang lebih kecil yakni menjadi 2,50%.

Dengan inflasi selama 12 bulan berjalan yang berada di level 5,2%, jauh di atas target akhir tahun bank sentral sebesar 3,75%, Copom mengatakan dalam pernyataannya bahwa ini menandai dimulainya proses "normalisasi parsial" untuk kebijakan moneter.

B. Perkembangan perbankan syariah di Argentina.

Bank sentral Argentina terhadap para ekonom pada Jumat (7/8) menunjukkan ekonomi Argentina kemungkinan akan berkontraksi 12,5 persen pada 2020. Prospek tersebut sedikit lebih negatif daripada sebulan sebelumnya karena dampak pandemi Virus Corona menghantam negara Amerika Selatan itu. Prospek ekonomi dalam laporan bulanan yang mengumpulkan pendapat 44 ekonom itu lebih rendah dari estimasi penurunan 12 persen sebelumnya.Para ekonom memperkirakan defisit fiskal yang lebih besar sekitar dua triliun peso Argentina (27,49 miliar dolar AS) karena pemerintah meningkatkan pengeluaran untuk menghidupkan kembali ekonomi setelah dua tahun resesi dan pulih dari Covid-19.

Mereka yang disurvei memperkirakan kontraksi yang lebih dalam pada kuartal kedua, tetapi memiliki pandangan yang lebih positif untuk kuartal ketiga, "menunjukkan bahwa periode dampak terbesar pandemi telah diatasi," kata laporan itu. Argentina telah mendaftarkan 235.677 infeksi Covid-19 yang dikonfirmasi, dengan kasus harian semakin cepat dalam beberapa pekan terakhir karena negara tersebut telah berupaya melonggarkan beberapa pembatasan penguncian yang berlaku di dan sekitar Buenos Aires, ibu kota.

Negara, yang gagal bayar pada Mei itu, mencapai kesepakatan dengan kreditor minggu ini untuk merestrukturisasi 65 miliar dolar AS utang luar negerinya. Survei bank sentral juga memperkirakan inflasi untuk tahun ini sebesar 39,5 persen, sedikit turun dari perkiraan bulan sebelumnya. Mata uang peso diproyeksikan naik menjadi 86,4 peso per dolar AS pada Desember 2020 dan 123,2 peso per dolar AS pada Desember 2021.

C. Perkembangan perbankan syariah di Paraguay

Paraguay saat ini sedang dalam pertimbangan untuk mengesahkan Bitcoin sebagai mata uang resminya, setelah sebelumnya El Salvador sudah mengesahkan aset kripto ini. Beberapa negara lain di Amerika Latin seperti Panama juga sedang mempertimbangkannya.Dalam rilis yang diterima

Kontan.co.id, Jumat (25/6), CEO Indodax Oscar Darmawan menilai, pertimbangan ini sebagai bagian dari ekosistem moneternya, bisa jadi Paraguay menjadi negara kedua yang melegalkan Bitcoin.“Paraguay sudah mengumumkan sedang mempertimbangkan untuk mensahkan Bitcoin. Beberapa negara tetangganya, juga mempertimbangkannya. Ini langkah mereka untuk mengurangi ketergantungan terhadap US Dollar,” kata Oscar.

Saat ini, Paraguay disebut-sebut ingin menjadi pusat kripto di kawasan Amerika Latin. Mereka juga ingin menjadi model bagi negara-negara lain dalam hal legalisasi uang kripto sebagai alat pembayaran. Hal menarik dari isu ini, negara yang paling banyak menggunakan aset kripto adalah Amerika Latin.

PEMBAHASAN

1.Perbankan Syariah Brazil

Analisi SWOT Perbankan Syariah Brazil

a. *Strength* (Kekuatan)
   Sistem perbankan syariah sesuai dengan syariat agama islam.
b. *Weakness* (Kelemahan)
   Ketidak tahuan masyarakat tentang perbankan syariah.
c. *Opportunity* (Peluang)
   Potensi untuk menjembatani meningkatnya disparitas pendapatan yang diciptakan oleh mobilitas uang.
d. *Threath* (Ancaman)
   Persaingan dari bank konvensional

2. Perbankan Syariah Argentina

Analisi SWOT Perbankan Syariah Argentina

1. *Strength* (Kekuatan)
   Adanya Bank Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam adalah sangat penting untuk memelihara umat Islam dari hal-hal yang menjerumuskan kepada yang haram.
2. *Weakness* (Kelemahan)
   Minoritas penduduk yg beragama muslim di argentina
3. *Opportunity* (Peluang)
   Peluang karena pertimbangan kepercayaan agama.

4. *Threath* (Ancaman)

   Ancaman yang paling berbaya ialah apabila Bank Islam dikait-kaitkan dengan fanatisme agama. Maka akan ada pihak-pihak yang berusaha mengalami perkembangan Bank Islam ini semata mata hanya karena tidak suka apabila unat Islam bangkit dari keterbelakangan ekonominya.

3. Perbankan Syariah Paraguay

Analisi SWOT Perbankan Syariah Paraguay.

1. *Strength* (Kekuatan)
   a. Tidak adanya bantahan yang signifikan tentang keunggulan konsep ekonomi Islam (perbankan Islam).
   b. Dengan adanya penerapan bagi hasil (profit loss-sharing) dan mengeluarkan sistem ribawiyyah (bunga), dapat memperkuat landasan bahwa dalam perbankan Islam yang diutamakan adalah keadilan dan kesejahteraan;
   c. Adanya kesamaan persepsi tentang bunga adalah sesuatu yang dilarang, maka dapat mengokohkan bank Islam dalam perkembangannya;
2. *Weakness* (Kelemahan)
   a. Belum lengkapnya infrastruktur, yang meliputi landasan hukum, perangkat pelaksanaan, SDM dan lain-lain;
   b. Peran pemerintah yang dirasa masih belum optimal (political will and political power)
3. O*pportunity* (Peluang)

   Bahwa bank Islam (Islamic Finance Service) pada masa yang akan datang merupakan institusi yang perkembangannya menjanjikan.

4. *Threath* (Ancaman)

   1. Belum adanya semangat dari kalangan umat Islam dalam tataran praktis untuk berhubungan dengan bank Islam.
   2. Kurang sosialisasi dan komunikasi

KESIMPULAN

Tantangan yang terbesar yang akan dihadapi oleh Negara-negara Amerika latin dalam mengembangkan sistem keuangan syariah yang terintegrasi yaitu adanya kesenjangan pada kualitas perkembangan keuangan syariah pada setiap Negara-negara yang menerapkannya. Dan demi membangun kawasan keuangan berbasis syariah yang kuat dan terintegrasi maka diperlukan adanya kerjasama diantara pihak-pihak yang terkait. Dan yang menjadi syarat terpenting adanya integrasi keuangan syariah adalah terjadinya harmonisasi regulasi diantara Negara yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Basalamah, Muhammad Ridwan, Rizal, Muhammad, (2018), Perbankan Syariah, Malang: Empatdua Media.

Ebrahim, M. Shahid, (2001), Islamic Banking in Brunei Darussalam, International Journal of Social Economics, Vol.28 No.4.

Hasan, Arphandee, (2006), "Pelaksanaan Mudharabah di Krung Thai Bank Public Company Limited, Wilayah Yala, Thailand: Analisa menurut Perspektif Islam", (Disertasi Sarjana Syariah, Jabatan Fiqh dan Ushul, Bagian Pengajian Syariah, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya.

Ibrahim, Hasmiene Diocolano, et.al, (2018), Critical Financial Analysis of Islamic Bank in the Philippines: Case Study of Amanah Islamic Bank, GJAT, January. Institut Bankir Indonesia (2001), Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah, Jakarta: Penerbit Djambatan. Islamic Bank Act (IBA), 1983

John Wiley & Sons. Kunhibava, Sherin, (2012), Islamic Banking in Malaysia, International Journal of Legal Information, Spring-Summer.

Ketell, Brian, (2011), The Islamic Banking and Finance Workbook, United Kingdom:

Latiff, Salma Hj Abdul, Islamic Banking in Brunei and The Future Role of Centre For Islamic Banking, Finance and Management (CIBFM), Islamic Banking and Finance Fundamentals and Contemporary Issues by Syed Ali dan Ausaf Ahmad. Mannan, M. A., (1997), Teori dan Praktek Ekonomi Islam, terj. M. Nastngin, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Satria Setiawan dan Muhammad Affan,"*Muslim di Amerika Utara dan Amerika Latin*",Jurnal Madaniyah,Vol.9 No.1 (Januari 2019),hal 128

Satria Setiawan dan Muhammad Affan,"*Muslim di Amerika Utara dan Amerika Latin*",Jurnal Madaniyah,Vol.9 No.1 (Januari 2019),hal 131

Yeni Cahyono dan Edy Kurniawan, (2016),Perkembangan Perekonomian Syari'ah Pada Masyarakat Ponorogo, Muaddib 06 (02), pp.147-161.